

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Menurut informasi yang didapat dari Ageng Dewa selaku pendiri, perusahaan **Suryakanta Films** adalah sebuah tim kreatif yang bergerak di bidang produksi visual, termasuk pembuatan *web series*, film, iklan televisi (*TVC*), iklan digital, dan *company profile*. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2024 oleh Ageng Dewa, seorang lulusan Institut Kesenian Jakarta (IKJ) yang memiliki pengalaman dan dedikasi tinggi dalam dunia seni visual dan perfilman.

Gambar 2.1 Logo Suryakanta Films



(Sumber: Dokumen Suryakanta Films)

Perusahaan **Suryakanta Films** memiliki misi untuk membantu *client* menghasilkan karya-karya visual yang menarik, berkualitas, dan relevan. Dengan tim yang kreatif dan inovatif, Suryakanta Films bertujuan untuk menciptakan hasil produksi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan *client*, tetapi juga memberikan dampak inspiratif dan emosional bagi audiens.

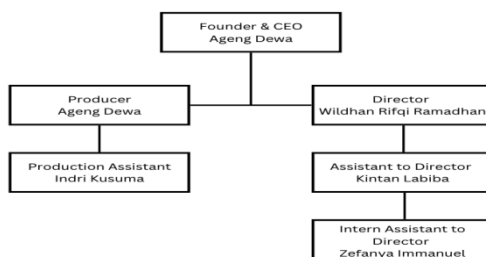
2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari perusahaan ini adalah untuk menjadi penyedia jasa produksi visual yang kreatif dan inovatif, serta mampu mewujudkan ide-ide menjadi karya visual yang berkualitas, relevan, dan memberikan dampak emosional yang inspiratif.

Misi dari perusahaan ini adalah untuk menyediakan jasa produksi *web series*, film, TVC, iklan digital, dan *company profile* sesuai dengan keinginan dan kebutuhan *client*, mengembangkan ide-ide cerita melalui pendekatan yang kreatif dan kolaboratif, untuk menghasilkan karya yang relevan dengan *trend* industri kreatif. Perusahaan juga mengutamakan integritas, kualitas, dan juga kepuasan *client* dalam setiap proyek yang dikerjakan.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Suryakanta Films memiliki struktur organisasi yang ramping, dengan jumlah anggota tim yang tidak terlalu banyak di setiap divisinya. Hal ini memungkinkan komunikasi antar anggota tim menjadi lebih efisien dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Diskusi antara atasan dan anggota tim juga dapat berlangsung secara langsung melalui pertemuan *offline*, menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif. Struktur organisasi Suryakanta Films sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Suryakanta Films

Dengan struktur ini, Suryakanta Films berkomitmen untuk memberikan hasil karya yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan *client* di setiap proyek yang dijalankan.

2.4 Analisis *SWOT*

Analisis *SWOT* merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor penting dalam merumuskan strategi perusahaan. Analisis *SWOT* membantu perusahaan dalam memahami tujuan, posisi, dan kemampuan mereka untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, serta memahami faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja. Berikut adalah analisis *SWOT* untuk Suryakanta Films:

***Strengths* (Kekuatan)**

Kekuatan utama dari Suryakanta Films adalah tim kreatif yang terdiri dari individu-individu dengan latar belakang yang kuat di bidang produksi film dan iklan, khususnya dalam pembuatan *web series*, film, *TVC*, *digital commercial*, dan *company profile*. Dengan pengalaman yang beragam, tim ini mampu menghasilkan karya yang relevan dan kreatif sesuai dengan *trend* industri. Pendiri perusahaan, Ageng Dewa, membawa pengalaman dan pengetahuan dalam industri film, memberikan dasar yang kuat untuk keberhasilan perusahaan. Kekuatan lainnya adalah hubungan yang baik dengan berbagai *client* dan mitra bisnis yang memungkinkan perusahaan untuk memperoleh proyek-proyek bergengsi.

***Weaknesses* (Kelemahan)**

Kelemahan Suryakanta Films terletak pada keterbatasan sumber daya manusia dan skala operasional yang relatif kecil. Sebagai perusahaan yang baru berdiri, jumlah karyawan yang terbatas dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menangani proyek besar dengan sumber daya yang terbagi-bagi. Selain itu, fleksibilitas dan adaptasi terhadap permintaan *client* yang beragam

dapat menjadi tantangan, terutama dengan permintaan yang terkadang mendesak atau tenggat waktu yang ketat. Sebagai perusahaan yang masih dalam tahap pertumbuhan, Suryakanta Films juga perlu memperkuat identitas dan posisi pasar untuk meningkatkan daya saing.

Opportunities (Peluang)

Suryakanta Films memiliki peluang besar di industri kreatif, khususnya dalam pembuatan *web series*, film, *TVC*, dan *digital commercial*. Adanya permintaan yang terus berkembang untuk konten digital dan iklan kreatif memberikan ruang bagi perusahaan untuk berkembang lebih jauh. Selain itu, semakin banyak *brand* dan perusahaan yang membutuhkan pembuatan video untuk kebutuhan *marketing* mereka, termasuk *company profile* yang semakin populer di kalangan bisnis. Koneksi dan reputasi yang dibangun oleh pendiri perusahaan serta tim yang berkompeten memungkinkan Suryakanta Films untuk meraih proyek-proyek besar dan berkembang di pasar global, terlebih dengan meningkatnya konsumsi konten digital di Indonesia dan luar negeri.

Threats (Ancaman)

Salah satu ancaman terbesar yang dihadapi oleh Suryakanta Films adalah tingginya persaingan di industri kreatif dan film. Banyak *production house* dan perusahaan kreatif lain yang juga menawarkan layanan serupa dalam pembuatan konten *web series*, film, dan iklan, yang membuat persaingan semakin ketat. Selain itu, perubahan *trend* pasar dan selera audiens yang cepat juga bisa menjadi ancaman. Fluktuasi ekonomi yang mempengaruhi anggaran pemasaran dan iklan perusahaan-perusahaan besar dapat berdampak pada permintaan untuk *TVC* dan *digital commercial*. Ancaman lain termasuk potensi perubahan regulasi terkait dengan industri film dan konten digital yang dapat mempengaruhi cara perusahaan menjalankan operasionalnya.